

MAKALAH
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



**SOSIALISASI PENGGUNAAN METODE AUDIO
LINGUAL DAN PENERAPANNYA DALAM BERBICARA
BAHASA INGGRIS**

Oleh:

MELISA NOVIANTY, S.PD., M.PD. (NIDN. 0225118902)

AMBAR WATI

PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PALEMBANG

2019

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Sosialisasi Penggunaan Metode Audio Lingual dan Penerapannya
dalam Berbicara Bahasa Inggris
Pelaksana PkM : **Melisa Novianty, S.Pd., M.Pd.**
Ambar Wati
Pangkat/Jabatan : -
Unit Kerja : Universitas Palembang
Waktu Penelitian : Juni 2019
Biaya Penelitian : Rp.5.000.000,-
Sumber Dana : Universitas Palembang


Fakultas Ekonomi UNPAL

Dekan,

Abdulah Rasid, S.E., M.Si.


Palembang, Juni 2019

Pelaksana PKM:


Melisa Novianty, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

LPPM Universitas Palembang


M. Farida Amawati, M.Si.

SOSIALISASI PENGGUNAAN METODE AUDIO LINGUAL DAN PENERAPANNYA DALAM BERBICARA BAHASA INGGRIS

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara luas, pengertian sosialisasi adalah suatu proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan seorang manusia sejak lahir hingga akhir hayatnya di dalam suatu budaya masyarakat. Sedangkan, pengertian sosialisasi secara sempit berarti sebuah proses pembelajaran dari manusia agar dapat mengenali lingkungan yang kelak akan di hidupi, baik lingkungan fisik ataupun sosial.

Secara umum, pengertian sosialisasi adalah suatu proses belajar-mengajar dalam berperilaku di masyarakat. Beberapa orang juga mengatakan bahwa sosialisasi adalah proses penanaman nilai, kebiasaan, dan aturan dalam bertingkah laku di masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya. Dalam proses sosialisasi sendiri, manusia disesuaikan dengan peran dan status sosial masing-masing di dalam kelompok masyarakat.

Dengan adanya proses sosialisasi, maka seseorang bisa mengetahui, memahami sekaligus menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan peran status masing-masing sesuai budaya masyarakat. Selanjutnya, dalam proses pengenalan hak dan kewajiban seorang manusia dewasa, setiap individu atau manusia perlu melakukan sosialisasi untuk mempelajari dan mengembangkan pola-pola perilaku sosial bersama anggota masyarakat lainnya dalam bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan sebagai media komunikasi dan sebagai bahasa Internasional pertama yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia. Dalam makalah ini, penulis akan memberikan sosialisasi melalui berbicara dalam bahasa Inggris. Namun, berbicara Bahasa Inggris merupakan hal yang sangat menyenangkan bagi sebagian orang. Selain itu, bagi sebagian orang lagi merupakan hal yang sangat sulit. Hal ini disebabkan karena tidak ada ide yang dapat dituangkan dalam sebuah karangan, kurangnya minat membaca yang membuat kurangnya ilmu pengetahuan dalam menulis. Karena semakin banyak kita membaca, maka akan semakin banyak ide yang dapat dituliskan baik dalam kalimat, maupun paragraf.

Oleh karena itu, Penulis mencoba untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan sosialisasi Penggunaan Metode Audio Lingual dan Penerapannya dalam Bahasa Inggris kepada anak-anak di RT.034 Kelurahan Demang Lebar Daun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana penggunaan dan penerapan pelatihan berbicara dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan Metode Audio Lingual ?
2. Apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan dalam upaya berbicara dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan Metode Audio Lingual ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis penggunaan dan penerapan pelatihan berbicara dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan Metode Audio Lingual.
2. Merumuskan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam upaya berbicara dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan Metode Audio Lingual.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis, penelitian tulis ini akan menambah wawasan dan kompetensi di bidang berbicara.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai potensi berbicara dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan Metode Audio Lingual.

II. Landasan Teori

2.1 Pengertian Berbicara (Speaking)

Secara umum pengertian berbicara adalah (1) Mengungkapkan dengan kata tentang berbagai hal. (2) Merupakan kegiatan berbahasa yang mengungkapkan ide, gagasan, pikiran secara lisan atau langsung. Umumnya pada kegiatan berbicara ini diikuti dengan unsur paralinguistik, misalnya mimik, gestur, dan banyak lagi yang lain. Selain itu,

Berbicara adalah kepandaian manusia untuk mengeluarkan suara dan menyampaikan pendapat dari pikirannya. Berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata yang bertujuan untuk menyampaikan apa yang akan disampaikan baik itu perasaan, ide atau gagasan.

Ada beberapa pengertian berbicara menurut para ahli

- (1) Brown dan Yule dalam Puji Santosa, dkk (2006:34), Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan. Menurut Tarigan, Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.
- (2) Haryadi dan Zamzani (2000: 72), Berbicara adalah suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain.
- (3) St. Y. Slamet dan Amir (1996:64), Berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan sebagai aktivitas untuk menyampaikan gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak.

2.2 Tujuan Berbicara Bahasa Inggris

Secara umum, tujuan berbicara adalah untuk berkomunikasi, memberitahukan atau melaporkan informasi kepada penerima informasi, meyakinkan atau mempengaruhi penerima informasi, untuk menghibur, serta menghendaki reaksi dari pendengar atau penerima informasi. Menurut Tarigan, ada 3 (tiga) tujuan umum berbicara yaitu untuk memberitahukan dan melaporkan (to inform), menjamu dan menghibur (to entertain), serta untuk membujuk, mengajak, mendesak dan meyakinkan (to persuade).

Menurut Gorys Keraf dalam St. Y. Slamet dan Amir (1996: 46-47), tujuan berbicara, diantaranya yaitu untuk meyakinkan pendengar, menghendaki tindakan atau reaksi fisik pendengar, memberitahukan, dan menyenangkan para pendengar.

2.3 Cara Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris

Menurut Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (2002:169-171), secara umum bentuk tes untuk mengukur kemampuan berbicara dapat berupa tes subjektif yang berisi perintah untuk melakukan kegiatan berbicara. Beberapa tes yang bisa digunakan antara lain:

- Tes kemampuan berbicara berdasarkan gambar. Tes ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan sehubungan dengan rangkaian gambar atau menceritakan rangkaian gambar.
- Tes wawancara, yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa yang sudah cukup memadai.
- Bercerita, ini dilakukan dengan cara mengungkapkan sesuatu (pengalamannya atau topik tertentu).
- Diskusi, ini dilakukan dengan cara meminta mendiskusikan topik tertentu.
- Ujaran terstruktur, ini meliputi mengatakan kembali, membaca kutipan, mengubah kalimat dan membuat kalimat.

Menurut Puji Santoso, dkk (2006: 7.19-7.24) mengemukakan bahwa, ada tiga jenis tes untuk menilai atau mengukur kemampuan berbicara diantaranya yaitu:

Tes Respons Terbatas

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara secara terbatas atau secara singkat. Tes jenis ini mencakup beberapa macam tes, yaitu:

- Tes respons terarah. Tes ini dilakukan dengan cara meminta menirukan isyarat (cue) yang disampaikan.
- Tes isyarat atau penanda gambar. Tes ini menggunakan gambar sebagai sarana untuk mengukur kemampuan berbicara.
- Tes berbicara nyaring. Tes ini dilakukan dengan cara meminta membaca dengan bersuara kalimat atau paragraf yang disediakan oleh guru.

Tes Terpandu

Tes ini dilakukan dengan cara memberikan panduan untuk mendorong menampilkan kemampuan berbicaranya. Tes terpandu meliputi tes parafrase, tes penjelasan dan tes bermain peran terpandu.

Tes Wawancara

Tes ini dilakukan dengan cara mewawancarai dan meminta untuk bersikap wajar, tidak dibuat-buat dan tidak bersikap kasar.

2.4 Manfaat belajar Bahasa Inggris

Ada beberapa manfaat belajar Bahasa Inggris, antara lain:

1. Menambah Pengetahuan
2. Mempermudah untuk berkomunikasi dengan orang lain
3. Membuatmu terlihat lebih keren
4. Membuatmu merasa aman ketika liburan
5. Membuatmu lebih percaya diri
6. Semakin Update
7. Rasional
8. Pendidikan Akademis
9. Bekerja sebagai translator
10. Dapat beradaptasi dengan lingkungan baru
11. Memudahkan diri untuk bergaul
12. Meningkatkan kemampuan diri
13. Mengetahui teknologi
14. Sebagai sarana untuk memperkenalkan budaya sendiri
15. Bisa menjadi mentor atau pengajar
16. Meningkatkan daya konsentrasi
17. Bisa mendapatkan beasiswa luar negeri
18. Mempermudah diri untuk mempelajari bahasa bahasa lainnya

2.5 Pengertian dan Langkah-Langkah Penggunaan Metode Audio Lingual

2.5.1 Pengertian Audio Lingual Method

Metode audiolingual adalah metode mendasarkan diri kepada pendekatan struktural dalam pengajaran bahasa. Sebagai implikasinya metode ini menekankan penelaahan dan pendeskripsian suatu bahasa yang akan dipelajari dengan memulainya dari sistem bunyi (fonologi), kemudian sistem pembentukan kata (morfologi), dan sistem pembentukan kalimat (sintaksis). Karena menyangkut struktur bahasa secara

keseluruhan, maka dalam hal ini juga ditekankan system tekanan, nada, dan lain-lain. Maka bahasa tujuan diajarkan dengan mencurahkan perhatian pada lafal kata, dan pada latihan berkali-kali (drill) secara intensif. Bahkan drill inilah yang biasanya dijadikan teknik utama dalam proses belajar mengajar. Drill ialah suatu teknik pengajaran bahasa yang dipakai oleh semua guru bahasa pada suatu waktu untuk memaksa para pelajar mengulang dan mengucapkan suatu pola kalimat dengan baik tanpa kesalahan (1983:15-16). Mengadakan drill dengan konsisten akan melahirkan suatu kebiasaan yang baik dalam berbahasa. Menurut Hubbard (1983:15-16) drill ini berdasar langsung pada teori psikologi yang disebut behaviorisme. Menurut para behavioris kebiasaan terbentuk apabila suatu jawaban (response) pada rangsangan (stimulus) secara konsisten diberikan hadiah (reward) sebagai penguatan (reinforcement).

2.5.1 Langkah-Langkah Penggunaan Metode Audio Lingual Method

Sebagaimana metode ini, yaitu *mendengarkan dan berbicara*, maka aplikasinya lebih menekankan dua aspek ini sebelum kepada dua aspek lainnya. Jika melihat konsep dasarnya, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam aplikasinya yaitu:

1. Pelajar harus menyimak, kemudian berbicara, lalu membaca, dan akhirnya menulis;
2. Tata bahasa harus disajikan dalam bentuk pola-pola kalimat atau dialog-dialog dengan topik-topik situasi-situasi sehari-hari;
3. Latihan (*drill/al-tadribat*) harus mengikuti operant-conditioning seperti yang telah dijelaskan. Dalam hal ini hadiah baik diberikan ;
4. Semua unsur tata bahasa harus disajikan dari yang mudah kepada yang sukar atau bertahap (*graded exercise/tadarruj/al-tadrib*);
5. Kemungkinan-kemungkinan untuk membuat kesalahan dalam memberi respon harus dihindarkan, sebab penguatan positif dianggap lebih efektif dari pada penguatan negatif.

Terlihat bahwa metode audiolingual pada dasarnya tidak hanya menekankan latihan dan pembiasaan para pelajar untuk membentuk kecakapan berbahasa, tetapi juga kecermatan pengajar dalam membimbing mereka sangat diperlihatkan. Oleh sebab itu seorang pengajar harus benar-benar menguasai prinsip-prinsip itu.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, diperlukan langkah-langkah yang dianggap cocok. Misalnya saja langkah yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan, memuat berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan baik berupa apersepsi, atau tes awal tentang materi, atau yang lainnya.
2. Penyajian dialog/ bacaan pendek yang dibacakan oleh guru berulang kali, sedangkan pelajar menyimakinya tanpa melihat pada teksnya.
3. Peniruan dan penghapalan dialog/bacaan pendek dengan teknik meniru setiap kalimat secara serentak dan menghapalkannya. Di dalam pengajaran bahasa. Teknik ini dikenal dengan teknik “peniruan-penghapalan” (*mimicry-memorization technique/ uslub al-muhakah wal-hifzh*).
4. Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog/bacaan yang dianggap sulit karena terdapat struktur atau ungkapan-ungkapan yang sulit. Hal ini bisa dikembangkan dengan *drill* dengan teknik ini dilatih struktur dan kosa kata. Contoh sebagai berikut:

III. Pembahasan

3.1 Peran dan Pengaruh Sosialisasi Penggunaan Metode Audio Lingual Method dan penerapannya dalam berbicara Bahasa Inggris

Dengan menggunakan Metode Audio Lingual Method, Berbicara Bahasa Inggris memiliki peran dan pengaruh yang besar dalam meningkatkan pengetahuan anak-anak seperti:

1. Mempermudah anak-anak berbicara dalam Bahasa Inggris. Misalnya dalam writing.
2. Mempermudah anak-anak memahami penulisan guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Misalnya dalam Speaking, antara lain: anak-anak mampu mendengar atau memahami maksud yang dibicarakan oleh guru melalui tulisan.
3. Mempermudah anak-anak memahami teks bacaan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Misalnya dalam Reading, antara lain: masyarakat mampu menjawab pertanyaan dari reading passages.
4. Terciptanya lingkungan belajar dan pembelajaran yang aktif dan kondusif.
5. Terciptanya pembelajaran yang mengharuskan masyarakat untuk lebih teliti dalam mencari kosa kata baru.
6. Terciptanya pembelajaran bahasa Inggris yang lebih kreatif dan inovatif.

IV. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Belajar bahasa Inggris dengan menggunakan metode Audio Lingual Method memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengembangkan kata-kata baik dalam berkomunikasi (speaking), membaca (reading), dan mendengar (listening) dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Dengan adanya berbicara Bahasa Inggris melalui penggunaan metode ini, anak-anak dapat mengetahui bahwa terdapat banyak cara, strategi, metode atau teknik yang dapat dipelajari untuk meningkatkan kemampuan dalam mengingat kata-kata baru yang nantinya dapat bermanfaat bagi kehidupan baik di lingkungan sekolah ataupun dalam masyarakat.

Dengan mengetahui cara-cara pembelajaran menulis dengan menggunakan metode audio lingual, anak-anak menjadi lebih kreatif dalam memilih ide-ide belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Potensi cara pembelajaran menulis ini dapat dimiliki dan diterapkan terutama oleh anak-anak di RT.034 kelurahan Demang Lebar Daun.

4.2 Saran

Peningkatan kesadaran dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam berbicara Bahasa Inggris di kalangan anak-anak tidak hanya menjadi tanggung jawab pribadi, tetapi juga peranan lingkungan yang sangat mempengaruhinya untuk menambah kata-kata baru sehingga mempermudah anak-anak untuk menggunakan kata-kata baru tersebut dengan tepat, terutama dalam berbicara.

Daftar Pustaka

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>

<https://www.sekolahbahasainggris.co.id/apa-sih-pengertian-dari-bahasa-inggris-itu/>

<https://glosarium.org/arti-berbicara/>

<https://www.pelajaran.co.id/pengertian-tujuan-dan-tes-kemampuan-berbicara-menurut-para-ahli/>

<https://squline.com/manfaat-belajar-bahasa-inggris/>

<https://kholid1993.wordpress.com/2015/06/07/metode-audiolingual/>



YAYASAN PERGURUAN TINGGI PALEMBANG
UNIVERSITAS PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jln.Dharmapala No. IA Bukit Besar Palembang (30139) Telp (0711)440650 Fax (0711) 442318
Website : www.unpal.ac.id ; email ; lemlitunpal@gmail.com ; lppm@unpal.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor:15/LPPM.UP/ VI/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palembang dengan ini menugaskan kepada nama dibawah ini :

N a m a : **Melisa Novianty, S.Pd., M.Pd.**
Ambar Wati
NIDN : 0225118902
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UNPAL

Memang benar telah melaksanakan tugas kegiatan Penelitian Dan Pengabdian pada masyarakat dengan judul **“Sosialisasi Penggunaan Metode Audio Lingual Dan Penerapannya Dalam Berbicara Bahasa Inggris”** pada tanggal 11 Juni 2019

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Palembang, 20 Juni 2019

Ketua LPPM Universitas Palembang



Dr. Ir. Asmawati, M.Si.
NIDN. 0223050601



YAYASAN PERGURUAN TINGGI PALEMBANG
UNIVERSITAS PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jln.Dharmapala No. IA Bukit Besar Palembang (30139) Telp (0711)440650 Fax (0711) 442318
Website : www.unpal.ac.id ; email ; lemlitunpal@gmail.com ; lppm@unpal.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor:16/LPPM.UP/ VI/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palembang dengan ini menugaskan kepada nama dibawah ini :

N a m a : **Melisa Novianty, S.Pd., M.Pd.**
Ambar Wati
NIDN : 0225118902
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UNPAL

Untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat memberikan penyuluhan dengan Tema: **“Sosialisasi Penggunaan Metode Audio Lingual Dan Penerapannya Dalam Berbicara Bahasa Inggris”** yang akan dilaksanakan pada tanggal 4 Juni sampai dengan tanggal 11 Juni 2019. Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan melaporkan hasil kegiatan tersebut.

Palembang, 1 Juni 2019

Ketua LPPM Universitas Palembang



Dr. Ir. Asmawati, M.Si.
NIDN. 0223050601